

BAB VI

PENUTUP

5.1 Simpulan

. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan tentang implementasi SRA di MTs Negeri 1 Tuban dan MAN 1 Bojonegoro, sesuai dengan fokus penelitian maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Program Satuan Pendidikan Ramah Anak (SRA) di MTs Negeri 1 Tuban dan MAN 1 Bojonegoro mengintegrasikan kearifan lokal sebagai pendukung program SRA. Kearifan lokal yang terdapat di madrasah menjadi satu kesatuan dengan program SRA dan menjadi sarana dalam pengembangan minat, bakat dan karakter di MTs Negeri 1 Tuban dan MAN 1 Bojonegoro.
2. Program SRA di MTs Negeri 1 Tuban dan MAN 1 Bojonegoro diimplementasikan dengan mengintegrasikan semua kebijakan madrasah, program-program madrasah, dan kegiatan madrasah yang telah ada. Adapun kebijakan yang ditetapkan MTs Negeri 1 Tuban dan MAN 1 Bojonegoro dalam mewujudkan SRA yakni kebijakan anti kekerasan pada anak, kebijakan non diskriminasi, dan kebijakan madrasah bebas rokok dan napza. Selain itu, pelaksanaan program SRA diwujudkan melalui program pembiasaan berbasis kearifan lokal, program kantin sehat, program kantin

kejujuran, program literasi, program madrasah bebas rokok dan napza, program madrasah aman bencana, UKS, dan program madrasah anti kekerasan. kegiatan pembiasaan, kegiatan keteladanan, kegiatan nasionalisme dan patriotisme, dan kegiatan pengembangan potensi dan ekspresi diri

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada implementasi SRA di MTs Negeri 1 Tuban dan MAN 1 Bojonegoro. Adapun saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru harus lebih banyak waktunya bersama siswa-siswa memiliki tanggungjawab penuh di dalam pendidikan di madrasah untuk menciptakan madrasah ramah anak agar hak-hak siswa terlindungi, siswa merasa nyaman dan potensi mereka dapat dengan mudah untuk berkembang.
2. Madrasah harus terus mencanangkan program madrasah ramah anak sehingga setiap siswa berhak atas kelangsungan pembelajaran yang nyaman, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
3. Untuk melaksanakan program madrasah ramah anak perlu adanya komitmen tertulis berupa aturan atau surat keputusan tentang pelaksanaan madrasah ramah anak. Komitmen ini menjadi dasar guru dan kepala madrasah melaksanakan program pendidikan yang berbasis kebutuhan anak.

4. Madrasah perlu melakukan optimalisasi karakter siswa dengan melakukan pengembangan manajemen madrasah dan budaya madrasah yang menjamin keamanan fisik dan psikologis anak. Implikasi pembelajaran ramah anak adalah dengan menerapkan pembelajaran inklusif, menjaga harmonisasi hubungan antara guru, kepala madrasah dan anak didik, menyelenggarakan program promosi kesehatan fisik dan mental di madrasah serta pendidikan karakter

